



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemeranan tokoh Anggun dalam naskah *Perempuan Dalam Bingkai Jendela* karya Edy Suisno, merupakan sebuah kerja yang membutuhkan tuntuan besar bagi pemeran. Tuntutan untuk tokoh Anggun dalam naskah ini mengharuskan seorang aktor yang memiliki kemampuan yang kompleks. Selain kemampuan menerjemah dan berperan, bersilat, bermain musik dan menari menjadi sebuah bekal yang mesti dipersiapkan untuk memerankan tokoh ini.

Sebagai pemeran tokoh Anggun, dalam menjadikan tokoh ini memiliki kompleksitas yang demikian tinggi membutuhkan usaha dan perancangan yang demikian rupa. Perancangan dengan menggunakan material artistik dari Randai Minangkabau menjadikan tokoh Anggun sebagai tokoh yang mampu memanifestasi randai pada pertunjukan teater modern.

Penggunaan metode yang tepat merupakan sebuah tolak ukur yang sangat mendukung pola permainan yang di terapkan dalam memerankan tokoh Anggun dalam naskah ini. Penggunaan metode yang menggunakan pendekan akting dalam randai merupakan pilihan yang pemeran gunakan dalam pemeranan tokoh Anggun dalam naskah ini. Penggunaan metode dan konsep tersebut dapat memenuhi kebutuhan seorang aktor yang mutitalenta dalam sebuah pertunjukan teater yang bergaya tradisi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Penyesuaian metode yang digunakan tentunya memperkaya permainan dari tokoh Anggun yang terdapat pada naskah. Metode dan konsep tersebut menjadikan tokoh Anggun sebagai seorang, pemain musik, penari, *pasambahan* dan berperan dengan layaknya aktor pada umumnya. Pemeran mengartikan bahwa tuntutan untuk memerankan tokoh Anggun dalam naskah *Perempuan Dalam Bingkai Jendela* adalah sebuah tuntutan yang kompleks. Kemudian dari tuntutan tersebutlah yang menjadikan seorang pemeran tokoh Anggun adalah seorang aktor yang multitalenta dalam seni pertunjukan.

B. Saran

Pementasan naskah *Perempuan Dalam Bingkai Jendela* karya Edy Suisno dengan mengaplikasikan konsep yang telah dijelaskan membutuhkan persiapan pra kondisi menuju proses latihan. Persiapan tersebut tidak hanya penyesuaian konsep dan metode yang digunakan, namun juga terletak pada kemampuan dari seorang aktor dalam menyanggupi semua tuntutan dari naskah.

Tokoh Anggun dalam naskah ini, merefleksikan bagaimana keadaan sosial dari manusia yang bersinggungan dengan masalah percintaan. Percintaan yang kadangkala bisa merubah keadaan yang sebenarnya terjadi. Dari penafsiran pemeran, naskah ini mengajarkan manusia untuk mensyukuri apa yang telah dimiliki, karena apa yang telah dimiliki tersebut adalah anugerah dari yang Kuasa dan harus dijaga.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber*
- 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya*
- 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang*

Pemeran menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dari pemeran sendiri dalam kehidupan, namun hal tersebut tidak akan mengurangi makna dan nilai dari karya ini. Sehingga dapat diartikan bahwa karya ini adalah sebuah wadah tempat pemeran belajar lebih jauh merefleksi keterbatasan yang ada. Dari keterbatasan yang pemeran miliki, pemeran berharap adanya sebuah pembelajaran yang dapat dipetik dari apa yang telah di rancang dengan sedemikian rupa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

- Anirun, Suyatna, *Menjadi Aktor*, Pengantar Seni Peran Untuk Pentas dan Sinema. Jawa Barat: Studi Klub Bandung, bekerjasama dengan Taman Budaya Jawa Barat dan PT Rekamedia Multiprakarsa, 1998
- Baharuddin, M. *karya Teater Tradisi Indonesia. Budaya*, 14(1), 28–39, (2012)
- Esten, Mursal. *Tradisi Minangkabau dan Perubahan*. Padang: Angkasa Raya, 1993
- Esten, Mursal, *Tradisi dan modernitas dalam sandiwara*, Jakarta: Intermedia, 1992.
- Harymawan, *Dramaturgi*, Pustaka Prima: Bandung, 1991
- Mitter Shomit. *Sistem pelatihan lakon* terjemahan Yudiaryani: MSPI dan ARTI, 2002.
- Saptaria, El. *Acting Hand Book*, Bandung: REKAYASA SAINS, 2006.
- Satoto Soediro, *Analisis Drama dan Teater*, Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2012
- Santoso, Eko Dkk, *Seni Teater*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan dan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Sitorus, Eka, D. *The Art of Acting: Seni Peran untuk Teater, Film & TV*, Jakarta: PT Gramedia Utama Pustaka, 2003
- Soemardjo, Jacob. *Iktisar Sejarah Teater Barat*, Bandung: Angkasa, 1993
- Stanislavski. *Persiapan Seorang Aktor*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1980
- Stanislavski. *Membangun Tokoh*, Jakarta : KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2008
- Wawancara Arzul Jamaan, 22 Mei 2018
- Wawancara Zulkifli, 23 Mei 2018
- Wawancara Musra Dahrizal, 30 Mei 2018
- Yudiaryani, *Panggung Teater Dunia*, Pustaka Gondho Suli: Yogyakarta, 2002